

- HAEMONCHUS
- ANTHELMINTICS

SKRIPSI

DAYA ANTHELMINTIKA BUAH PARE (*MOMORDICA CHARANTIA* L) TERHADAP CACING HAEMONCHUS CONTORTUS SECARA IN VITRO



KK
KH. 1004 / 97
Mah
d

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Moekti Mahfoed

SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1995

DAYA ANTHELMINTIKA BUAH PARE (*Homordium chinensis* L.)

TERHADAP CACING *HARMONCHUS CONTORTUS*

SECARA IN VITRO

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

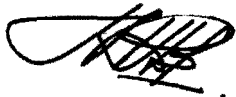
Oleh :

MOEKTI MAHFOED

069011848

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Sri Subekti BS., Drh.

Penbinbing Pertama



Dr. Moch. Zainal Arifin, MS., Drh.

Penbinbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.


Mengetahui,

Panitia Penguji,



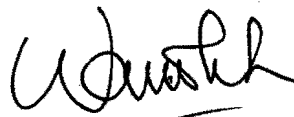
Endang Suprihati, S.U., Drh.

Ketua



Bambang Sasongko T., M.S., Drh

Sekretaris



Nanik Sianita, S.U., Drh.

Anggota



DR. Sri Subekti BS., Drh

Anggota



DR. M. Zainal Arifin, M.S., Drh.

Anggota

Surabaya, 9 Desember 1985.

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,




Prof. DR. H. Roehman Sasmita, M.S., Drh.

DAYA ANTHELMINTIKA BUAH PARE (*Momordica charantia L*)

TERHADAP CACING *HAEMONCHUS CONTORTUS*

SECARA IN VITRO

MOEKTI MAHFORD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya anthelmintika buah pare pada beberapa konsentrasi terhadap cacing *Haemonchus contortus* secara in vitro.

Cacing *Haemonchus contortus* dari abomasum domba dan kambing yang baru dipotong diambil sebanyak 10 ekor dimasukkan ke dalam media perasan buah pare konsentrasi 100%, 50%, 25%, larutan levamisol 0,0032% sebagai pembanding dan larutan NaCl fisiologis sebagai kontrol. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan enam kali ulangan sehingga diperlukan 30 cawan petri dan data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Kruskal Wallis, jika terdapat perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan Uji Pembandingan Berganda. Pengamatan terhadap kematian cacing dilakukan tiap dua jam yaitu pada jam pertama, ketiga, kelima, ketujuh dan kesembilan.

Berdasarkan uji statistik hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian perasan buah pare 100% tidak terdapat perbedaan yang nyata dengan larutan levamisol 0,0032% ($p > 0,05$) pada pengamatan mulai jam kelima tetapi berbeda nyata dengan pemberian perasan buah pare 25% ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian perasan buah pare 100% mempunyai efektivitas yang sama dengan pemberian larutan levamisol 0,0032% dalam mematikan cacing *Haemonchus contortus* secara in vitro. Waktu yang diperlukan untuk mematikan cacing lebih dari 50% pada beberapa konsentrasi terjadi pada jam ketujuh yaitu pada perasan buah pare 100%, 50% dan larutan levamisol 0,0032%.